



INTERNATIONAL
GUIDELINES
FOR RESPONSIBLE
DIVER

KESEPAKATAN **INTERNASIONAL** PENANGGUNG JAWAB PENYELAM

Kesepakatan bagi pusat-pusat penyelam yang bertanggung jawab

*Masuklah ke dalam sebuah penjelajahan !
Bersikaplah tanggung jawab
Jadilah duta besar-duta besar
Penyelaman di era milenium ke tiga ...*

Albert Falco

Ex former chief diver and captain of the Calypso
Ex honorary president of Longitude 181 NATURE

François Sarano

Founder of Longitude 181 NATURE

Patrice Bureau

President of Longitude 181 NATURE

Longitude 181 NATURE

120,Chemin du Bois Malatras - 38160 Chatte - France
e-mail : contact@longitude181.org - site : www.longitude181.org



Kesepakatan bagi pusat-pusat penyelam yang bertanggung jawab

Kesepakatan ini merupakan suatu panduan. Bukan merupakan sejumlah peringatan. Tawaran-tawarannya harus dicermati satu per satu, banyaknya situs penyelaman, situasisituasi yang berbeda dari satu tempat dengan tempat lainnya. Tujuannya adalah mendorong masing-masing untuk bertanya pada diri sendiri, dan menempatkan syarat-syarat penyelaman yang optimal untuk perlindungan dan pembagian yang adil atas kekayaan laut

Pusat penyelaman merupakan tempat yang indah / nyaman untuk bertemu antar penyelam dan dunia/ alam bawah laut, antara pendatang dengan negara tuan rumah. Penanggungjawab pusat, timbulkanlah rasa ingin tahu, informasikanlah, tidak hanya mengenai kekayaan bawah laut tetapi juga tentang kekayaan budaya penduduk

1 - Sambutan Penyelam

- **Presentasi pusat dalam batasan secara umum** Negara, penduduk dan tradisi mereka, ekonomi
- **Presentasi ekosistem bawah laut** Selain keindahan dan keaslian situs-situs, ingatlah kerapuhannya (spesies-spesies yang dilindungi, terancam, endemis), pentingnya hubungan antar spesies, kelemahan spesies-spesies yang lebih kuat atau mimetik
- **Brosur yang mengingatkan sikap/tindakan berhati-hati yang diambil dalam penyelaman**, hukum dalam bidang spesies yang dilindungi (penangkapan dan perdagangan), dan peraturan di dalam cagar alam
- **Brosur info tentang konsumsi ikan-ikan dan hasil laut di restoran**, yang mengindikasikan spesies yang dapat dikonsumsi tanpa membahayakan ekosistem, dan spesies yang harus dihindari untuk dikonsumsi dapat menimbulkan kepunahan

2 - Instruktur yang bertanggung jawab

- **Para instruktur, kalian memiliki tanggung jawab yang luar biasa di luar** pengajaran penyelaman dan sikap tenang, bisa merangsang timbulnya rasa ingin tahu, antusias, dan hormat penyelam pada lingkungan yang akan dijelajahi.
- **Ingatkanlah bahwa lingkungan laut rentan**. dan tergantung padanya untuk melindungi lingkungan tersebut.
- **Ingatkanlah bahwa pusat penyelaman dibuat di dalam sebuah komunitas**, pusat tersebut berbagi sumber-sumber alam (air, makanan, kehidupan laut...)
- **Janganlah lupa bahwa kalian adalah panutan** bagi para penyelam.

3 - Pengenalan dan Pengelolaan situs selam

- **Inventaris dan rangkaian pemeriksaan kondisi kesehatan situs selam**. Untuk menjaga kekayaan situs, perlu dilakukan inventarisasi awal dari kehidupan hayati mereka. Inventaris tersebut dapat diwujudkan secara global oleh pusat-pusat yang bekerja dalam situs-situs yang sama, dengan pakar biologi eksternal, juga dengan asosiasi lingkungan hidup local

yang bisa lebih menumbuhkan dialog dengan penduduk setempat. Hasil yang didapat akan bisa memberikan titik terang pada elemen – elemen penting untuk bisa bertahan. Dengan menjalankan rangkaian kegiatan tersebut anda bisa menilai perubahan, dan mengelola situs dalam satu jangka waktu. Kondisi keadaan tempat akan menjadi sumber informasi bagi penyelam – pendatang.

- **Instalasi tempat perhentian yang telah disiapkan.** Di tiap situs selam, untuk menghindari bertambahnya penghancur flora dan fauna yang ditumbuhkan.
- **Pembatasan jumlah penyelam.** Untuk menghindari kunjungan yang dapat menyebabkan perusakan atas dunia hayati.
- **Memberikan masa tenang sementara waktu bagi lahan – lahan** dalam situs – situs selam yang sering dikunjungi dan situs – situs yang melindungi species lemah selama masa reproduksi.
- **Mendukung perwujudan zona yang terlindungi,** bekerjasama dengan pihak local. Zona– zona tersebut memberi bukti dan memungkinkan penanganan kembali zona-zona yang rusak.

4 - Penataan ekologis pada pusat – pusat selam

Pusat selam anda memiliki objektifitas untuk menyingkap keindahan alam. Hal tersebut harus dijaga dengan cara menjalankan system pengelolaan sampah, dan dengan menggunakan energi daur ulang.

- **Pengelolaan dan pengolahan kembali sampah – sampah.** Meminimalisir sampah – sampah seperti (piring, gelas plastik, botol plastik, dll.....). Mengurus dan membuang baterai yang sudah terpakai, minyak pelumas, dan sampah beracun pada tempat tempat pengolahan dan daur ulang.
- **Pengiritan dan daur ulang air tawar.** Penggunaan ember atau wadah untuk membilas, penggunaan air mandi yang terkontrol, sistem pengelolaan air hujan, daur ulang air yang sudah terpakai untuk toilet.
- **Energi daur ulang.** Pemilihan pemanfaatan tenaga angin dan tenaga surya

5 - Pembagian yang adil – ekonomi kebersamaan

- **Pembinaan/pendidikan, pekerjaan penduduk tepi sungai** Di dalam kelompok penyelam
- **Pembagian air yang adil dengan penduduk tepi sungai** Khususnya para petani, di negara-negara dimana air jarang.
- **Pengelolaan hasil penangkapan ikan ditujukan pada restoran** Tanggung jawab, pemancing dan otoritas lokal secara bersama-sama mendefinisikan batas hasil penangkapan dengan alasan yang kuat untuk spesies-spesies yang paling rentan (udang laut, mérours,...). Mereka mengarahkan para konsumen untuk mengkonsumsi spesies-spesies yang tidak mudah rentan. Restoran-restoran pusat penyelaman menolak semua ikan-ikan atau hasil laut yang ditangkap dengan cara merusak binatang-binatang berkulit keras yang melindungi telurnya, atau ikan-ikan dan fauna berkulit keras yang masih muda yang tidak memiliki ukuran minimal untuk ditangkap secara legal.
- **Pembiayaan proyek pengembangan daerah setempat** Mulai dari persentasi harga penyelaman (1 atau 2 euro) : sekolah, irigasi, sistem ekonomi air, energi matahari – menempatkan suatu pengelolaan demi hasil penangkapan yang tahan lama.